

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Peran keterlibatan ayah dalam perkembangan emosional anak usia 5–6 tahun

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan ayah memiliki peran yang penting dalam perkembangan emosional anak usia 5–6 tahun. Keterlibatan tersebut terlihat melalui interaksi langsung antara ayah dan anak, seperti bermain bersama, berkomunikasi, mendampingi kegiatan belajar, memberikan dukungan emosional, serta memberikan nasihat dan pengarahan kepada anak. Ayah yang terlibat secara aktif cenderung mampu membantu anak dalam mengenali, memahami, mengungkapkan, dan mengendalikan emosinya dengan lebih baik. Anak yang mendapatkan perhatian dan dukungan dari ayah terlihat lebih percaya diri, lebih terbuka dalam berkomunikasi, serta memiliki hubungan sosial yang lebih baik dengan lingkungan sekitarnya. Namun demikian, tingkat keterlibatan ayah dalam penelitian ini masih bervariasi. Sebagian ayah telah menunjukkan keterlibatan yang baik, sedangkan sebagian lainnya masih menunjukkan keterlibatan yang terbatas, terutama dalam aspek dukungan emosional dan komunikasi dengan anak.

2. Faktor pendukung dan penghambat keterlibatan ayah dalam perkembangan emosional anak usia 5–6 tahun

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mendukung dan menghambat keterlibatan ayah dalam perkembangan emosional anak. Faktor pendukung meliputi kesadaran ayah mengenai pentingnya peran dalam pengasuhan anak, keinginan untuk membangun kedekatan dengan anak, ketersediaan waktu untuk berinteraksi, serta adanya hubungan keluarga yang harmonis. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi tuntutan pekerjaan yang menyita waktu dan tenaga, keterbatasan waktu untuk bersama anak, kelelahan setelah bekerja, kurangnya pemahaman mengenai perkembangan emosional anak, serta masih adanya pandangan bahwa

pengasuhan anak merupakan tanggung jawab utama ibu. Faktor-faktor tersebut memengaruhi kualitas dan intensitas keterlibatan ayah dalam kehidupan anak sehari-hari.

B. Saran

1. Terkait peran keterlibatan ayah

Diharapkan para ayah dapat lebih meningkatkan keterlibatan secara aktif dalam pengasuhan anak, khususnya dalam memberikan perhatian, membangun komunikasi yang hangat, serta memberikan dukungan emosional secara berkelanjutan agar perkembangan emosional anak dapat berkembang secara optimal. Ayah juga diharapkan mampu meluangkan waktu di tengah kesibukan pekerjaan untuk tetap hadir dalam kehidupan anak, karena kehadiran dan kedekatan emosional ayah sangat berpengaruh terhadap pembentukan rasa aman, percaya diri, dan kemampuan anak dalam mengelola emosi. Selain itu, ayah perlu menyadari bahwa perannya dalam pengasuhan tidak kalah penting dibandingkan ibu, sehingga keterlibatan yang konsisten akan memberikan dampak positif terhadap tumbuh kembang anak secara menyeluruh.

2. Terkait faktor pendukung dan penghambat

Diharapkan adanya dukungan dari keluarga, khususnya ibu, serta lingkungan masyarakat untuk mendorong keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak, sehingga tercipta kerja sama yang baik dalam keluarga. Selain itu, perlu adanya upaya peningkatan pemahaman ayah mengenai pentingnya peran dalam perkembangan anak melalui berbagai sumber informasi atau kegiatan edukatif. Ayah juga diharapkan mampu mengelola waktu dengan baik antara pekerjaan dan keluarga agar tetap dapat terlibat secara optimal. Di sisi lain, masyarakat perlu mengubah pola pikir bahwa pengasuhan anak bukan hanya tanggung jawab ibu, melainkan tanggung jawab bersama, sehingga hambatan-hambatan yang ada dapat diminimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Bowlby, J. (1988). *A secure base: Parent-child attachment and healthy human development*. Basic Books.
- Cabrera, N. J., Volling, B. L., & Barr, R. (2020). *Fathers are parents, too! Developmental Review*, 56, 100839.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Belajar.
- Edy, A. (2015). *Ayah Edy Menjawab: Problem Anak & Solusinya*. Jakarta: Noura Books.
- Edy, A. (2018). *Menguatkan Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak*. Jakarta: Noura Books.
- Elsya Nadia, S. dkk. (2025). Perkembangan Sosial Emosional pada Anak Usia 5-6 Tahun dan Keterlibatan Orang Tua di TK Harun Ar-Rasyid. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2, 441–452. <https://doi.org/10.61722/jirs.v2i2.5614>
- Erikson E.H. (2018). *Identitas dan Siklus Hidup Manusia* (Pustaka Pelajar).
- Fajriah, S. (2018). *Peran Ayah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Pada Anak Usia Dini di RA YAPIRI*. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ganda Ningrum R, & W. H. (2025). Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Emosional Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(6), 544–554.
- Gitta Citra Wedhayanti. (2024). Peran Ayah (Fathering) Dalam pengasuhan Anak. *DAIWI WIDYA Jurnal Pendidikan*, 11.
- Grossmann, K., et al. (2019). *Child Development*, 90(1), 257–274.
- Hidayati, N. (2020). *Peran figur Ayah Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al - Hidayah Semarang* [Skripsi]. Universitas Negeri Semarang.
- Hidayati, N., & Mulyani, S. (2022). Regulasi emosi anak dan peran ayah. *Jurnal Obsesi*, 6(3), 1902–1912.

- Hurlock, E. B. (2007). *Perkembangan Anak* (6th ed.). Erlangga.
- Irfan Naufal, M., & Restu Darmawan, D. (n.d.). Denpasar City. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2025(8), 167–182.
- Kewa, M. N. (2022). Keterlibatan Orang Tua Dalam Memberikan Stimulasi Emosi Pada Anak. *QAWWAM: Journal for Gender Mainstreaming*, 16(2), 89–98.
- Mahira, D. (2019). *Peranan Keterlibatan Ayah Dalam Pembentukan Emosi Positif Anak Usia Dini* [Skripsi]. Universitas Negeri Surabaya.
- Miles & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. UI Press.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rodaskarya.
- Nisa R, dkk. (2024). Pengaruh Metode Parenting Terhadap Perkembangan Emosional dan Kemandirian Anak usia Dini . *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Nugraha, A., & Suryani, L. (2021). Peran ayah dalam perkembangan psikososial anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 101–112.
- Papalia, D. E. (2014). *psikologi perkembangan*. Kencana Prenada Media Group.
- Putra, A. (2023). Keterlibatan Ayah Terhadap Regulasi Emosi Anak di Lingkungan Pedesaan. *Jurnal Golden Age PAUD*, 7(1).
- Putri, A. (2020). *Keterlibatan Ayah Dalam Pengembangan Keterampilan Emosional Anak Usia Dini di PAUD* [Skripsi]. Universitas Negeri Jakarta.
- Rahayu, T. (2020). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak*. CV Setia Kawan.
- Rahmawati, R., et al. (2020). Perkembangan emosional anak usia dini. *Jurnal Obsesi*, 4(2), 732–741.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara.
- Rima, Y. (2001). Mengindetifikasi Motivasi Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini. *Jurnal AUDI*, 1(2), 84–91.
- Saputra, H. (2021). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Rajagrafindo Persada.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.

- Sari, D. P. (2021). *Peran Ayah dalam Perkembangan Emosional Anak Usia Dini di TK Nurul Falah Pekanbaru* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sari, D., & Wahyuni, S. (2021). Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak usia dini. *Jurnal PAUD*, 10(1), 45–55.
- Siregar H, (2025). Dampak Perkembangan Anak Akibat Minimnya Keterlibatan Ayah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sulastri, S., et al. (2021). Budaya patriarki dan pengasuhan anak. *Jurnal Sosiologi Pendidikan*, 5(2), 89–99.
- Suparman, B. (2019). *Pola Asuh Ayah Dalam Meningkatkan Regulasi Emosi Anak*. Salemba Humanika.
- Suryani, M. (2020). *Interaksi Orang Tua dan Anak Dalam Perkembangan Sosial Emosional*. Deepublish.
- Suyadi. (2016). *Psikologi Perkembangan anak usia dini*. Pedagogia.
- Utami, P., & Handayani, R. (2023). Faktor pendukung keterlibatan ayah. *Jurnal Keluarga*, 9(1), 15–26.
- Utami, N. Retno. N. K. (2022). Konstruksi Dimensi Kecerdasan Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. *G- Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(01), 137–149.
- Wibowo, A. (2018). *Pola Asuh Ayah Dalam Perkembangan Anak*. Rineka Cipta.
- Wijaya, F. (2021). *Keterlibatan Ayah Dalam Pengembangan Kesehatan Emosional Anak Usia Dini di PAUD* [Skripsi]. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Yusuf, S. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Remaja Rosdakarya.